



Kesadaran **Sosio-Religius**

Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN)



Dr. Saudah Al Amilatul Kholisoh Afifi, M.Pd.
Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.



Kesadaran **Sosio-Religius**

Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN)

Dr. Saudah Al Amilatul Kholisoh Afifi, M.Pd.

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.



KESADARAN SOSIO-RELIGIUS

Jamaah Tarekat Qadariyah Naqsyabandiyah (TQN)

Copyright © 2026 Cita Cendekia

Penulis : Dr. Saudah Al Amilatul Kholisoh Afifi, M.Pd.
Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.

Penyunting : M. Yusuf

Desain Sampul : Bahron

Layouter : Ucup

Cetakan I, Juni 2026
xvi + 332 hal; 14.8 x 21 cm

ISBN 978-634-05-2463-5 :

Cover by: canva.com

Dirterbitkan oleh:



CV. Cita Cendekia

Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42

Wonocolo Surabaya

WA. 082223616142

<https://citacendekia.com/buku/>

citacendekiaoffice@gmail.com

© 2026

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga buku yang berjudul Kesadaran Sosio-Religius Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Kehadiran buku ini merupakan bagian dari ikhtiar akademik sekaligus refleksi intelektual untuk memahami dinamika kehidupan spiritual dan sosial masyarakat muslim yang tergabung dalam komunitas tarekat, khususnya Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN).

Buku ini lahir dari ketertarikan penulis terhadap fenomena berkembangnya komunitas tarekat di tengah kehidupan masyarakat modern yang semakin kompleks. Di saat berbagai perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tuntutan kehidupan semakin meningkat, masih banyak individu yang menjadikan tarekat sebagai ruang pembinaan diri dan pencarian makna hidup. Fenomena tersebut menimbulkan

pertanyaan penting mengenai bagaimana ajaran tarekat dipahami oleh para jamaah, bagaimana pengalaman spiritual mereka terbentuk, serta bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Selama ini, pembahasan mengenai tarekat sering kali terfokus pada aspek ritual, sejarah, silsilah, atau ajaran-ajaran spiritual yang berkembang di dalamnya. Sementara itu, kajian yang berusaha memahami bagaimana tarekat membentuk kesadaran sosial dan religius para jamaah masih relatif terbatas. Padahal, pengalaman spiritual yang dijalani seseorang tidak hanya berpengaruh pada hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga memiliki implikasi terhadap hubungan horizontal dengan sesama manusia. Oleh karena itu, buku ini berupaya menghadirkan perspektif yang lebih komprehensif dengan melihat tarekat sebagai ruang pembentukan kesadaran, karakter, dan tindakan sosial.

Melalui buku ini, pembaca diajak memahami bahwa kehidupan tarekat tidak dapat dipisahkan dari pengalaman sehari-hari para jamaah. Dzikir, baiat, pengajian, dan berbagai amaliah yang dilakukan secara rutin ternyata tidak berhenti sebagai aktivitas ritual semata. Seluruh praktik tersebut menjadi sarana pembentukan orientasi hidup yang kemudian memengaruhi cara seseorang memandang masalah, mengelola emosi, mengambil keputusan, serta membangun hubungan sosial. Dengan kata lain, spiritualitas dalam tarekat hadir sebagai kekuatan yang bekerja dalam kehidupan nyata dan tidak terbatas pada ruang-ruang ibadah saja.

Salah satu hal menarik yang ditemukan dalam perjalanan penulisan buku ini adalah bagaimana jamaah memaknai tarekat sebagai jalan menuju ketenangan hati dan kedekatan dengan Allah Swt. Namun, ketenangan tersebut tidak menjadikan

mereka menjauh dari kehidupan sosial. Sebaliknya, banyak jamaah menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, lebih aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan, lebih mudah membantu sesama, serta lebih mampu menjaga keharmonisan dalam keluarga. Fakta ini menunjukkan bahwa spiritualitas yang sehat justru mampu melahirkan tanggung jawab sosial yang lebih kuat.

Dalam proses penyusunan buku ini, penulis banyak belajar bahwa perubahan manusia tidak selalu terjadi melalui pendekatan yang bersifat instruktif atau koersif. Perubahan yang lebih mendalam justru lahir dari proses internalisasi nilai yang berlangsung secara perlahan melalui kebiasaan, keteladanan, dan pengalaman hidup yang berulang. Tarekat menghadirkan mekanisme pembinaan yang memungkinkan seseorang membangun kesadaran diri secara bertahap hingga nilai-nilai yang diyakini menjadi bagian dari kepribadiannya. Pada titik inilah transformasi spiritual menemukan bentuk nyatanya dalam perilaku sosial.

Buku ini juga memperlihatkan bahwa kesadaran religius dan kesadaran sosial bukanlah dua hal yang saling bertentangan. Keduanya justru dapat tumbuh secara bersamaan dan saling menguatkan. Ketika seseorang memiliki orientasi hidup yang kuat kepada Allah Swt., ia cenderung lebih mampu mengendalikan diri, menjaga hubungan dengan orang lain, serta menunjukkan sikap yang lebih empatik dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, kesalehan tidak hanya diukur dari intensitas ibadah ritual, tetapi juga dari kualitas hubungan sosial yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Dinamika kehidupan tarekat sangat luas dan kompleks sehingga tidak mungkin seluruh aspek dapat

dijelaskan secara sempurna dalam satu karya. Selain itu, setiap komunitas tarekat memiliki karakteristik, tradisi, dan konteks sosial yang berbeda-beda. Oleh karena itu, isi buku ini hendaknya dipahami sebagai upaya untuk membaca dan memahami realitas sosial-keagamaan dalam konteks tertentu, sekaligus membuka ruang dialog dan pengembangan kajian lebih lanjut di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap buku Kesadaran Sosio-Religius Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang studi Islam, sosiologi agama, fenomenologi, dan kajian tarekat. Lebih dari itu, penulis berharap buku ini dapat menjadi sarana refleksi bagi siapa saja yang ingin memahami bahwa spiritualitas sejatinya bukan hanya tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga tentang bagaimana hubungan tersebut diwujudkan dalam sikap, tindakan, dan kepedulian terhadap sesama. Semoga buku ini memberikan kontribusi kecil bagi penguatan kehidupan religius dan sosial yang lebih harmonis, bermakna, dan penuh keberkahan.

Surabaya, Juni 2026

Tim Penulis,



Kata Pengantar

Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Diskursus mengenai tarekat selama ini kerap dipahami secara sempit sebagai praktik keberagamaan yang berorientasi pada pengalaman spiritual individual. Cara pandang demikian sesungguhnya tidak sepenuhnya keliru, tetapi juga belum cukup untuk menjelaskan kompleksitas kehidupan tarekat dalam konteks masyarakat Muslim kontemporer. Dalam realitas sosial Indonesia, tarekat merupakan institusi keagamaan yang tidak hanya mengembangkan dimensi esoterik Islam, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan etika sosial, penguatan kohesi masyarakat, serta pengembangan karakter keberagamaan yang moderat dan inklusif. Oleh sebab itu, kajian mengenai Tarekat Qadariyah Naqsyabandiyah (TQN) menjadi semakin relevan ketika ditempatkan dalam perspektif hubungan antara spiritualitas dan kehidupan sosial.

Buku *Kesadaran Sosio-Religius Jamaah Tarekat Qadariyah Naqsyabandiyah (TQN)* hadir pada momentum yang tepat. Di tengah masyarakat yang menghadapi berbagai tantangan, seperti

individualisme, polarisasi sosial, krisis moral, dan melemahnya solidaritas komunal, buku ini menawarkan sudut pandang yang menunjukkan bahwa spiritualitas Islam bukanlah ruang pelarian dari kehidupan sosial. Sebaliknya, pengalaman keberagamaan yang mendalam justru dapat menjadi sumber lahirnya kepedulian sosial, tanggung jawab moral, dan komitmen terhadap kemaslahatan bersama.

Salah satu kekuatan buku ini terletak pada upayanya menghubungkan praktik-praktik tasawuf dengan dinamika kehidupan masyarakat. Dzikir, muraqabah, mujahadah, dan bimbingan mursyid tidak diposisikan sekadar sebagai ritual yang bersifat personal, tetapi dipahami sebagai proses internalisasi nilai yang membentuk orientasi hidup jamaah. Spiritualitas dalam perspektif ini bukan sekadar pengalaman batin, melainkan energi moral yang menggerakkan tindakan sosial secara nyata.

Dalam khazanah pemikiran Islam, dimensi spiritual dan dimensi sosial sesungguhnya merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. Kesalehan individual memperoleh makna yang utuh ketika melahirkan kesalehan sosial. Karena itu, keberhasilan pembinaan spiritual tidak cukup diukur dari intensitas ibadah ritual, tetapi juga dari kemampuan menghadirkan nilai-nilai keadilan, kepedulian, toleransi, kejujuran, dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat. Buku ini berhasil menunjukkan keterkaitan tersebut melalui pembahasan yang sistematis dan argumentatif.

Lebih jauh lagi, buku ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan studi Islam di Indonesia. Selama beberapa dekade, perhatian akademik terhadap tarekat sering kali didominasi oleh kajian historis maupun doktrinal. Sementara itu, aspek sosiologis mengenai bagaimana praktik tasawuf

membentuk perilaku sosial, memperkuat modal sosial, serta memengaruhi konstruksi kesadaran kolektif masih relatif terbatas. Kehadiran buku ini memperkaya ruang diskusi tersebut dengan menghadirkan perspektif yang memadukan dimensi keagamaan dan dimensi sosial secara proporsional.

Saya juga melihat bahwa buku ini memiliki nilai strategis dalam memperkuat narasi Islam Indonesia yang moderat. Tradisi tasawuf yang berkembang melalui TQN menunjukkan bahwa pendalaman agama tidak identik dengan eksklusivisme ataupun sikap menjauh dari realitas sosial. Sebaliknya, tradisi tersebut justru mengajarkan keseimbangan antara kedalaman spiritual, keluasan wawasan, penghormatan terhadap kemanusiaan, serta tanggung jawab untuk menghadirkan kemaslahatan di tengah kehidupan bersama. Nilai-nilai seperti inilah yang menjadi fondasi penting bagi penguatan masyarakat yang damai, toleran, dan berkeadaban.

Dari perspektif akademik, buku ini juga menarik karena membuka ruang dialog antara kajian tasawuf, sosiologi agama, pendidikan Islam, dan studi tentang pembangunan karakter. Pendekatan lintas disiplin semacam ini sangat diperlukan dalam memahami fenomena keberagamaan kontemporer yang semakin kompleks. Agama tidak lagi dipahami hanya sebagai sistem keyakinan, tetapi juga sebagai kekuatan budaya yang membentuk identitas, perilaku sosial, dan orientasi kehidupan masyarakat.

Saya berharap buku ini tidak hanya dibaca oleh kalangan akademisi, mahasiswa, peneliti, maupun pemerhati tasawuf, tetapi juga oleh para pendidik, tokoh agama, pengambil kebijakan, dan masyarakat luas yang memiliki perhatian terhadap pembangunan karakter bangsa. Gagasan-gagasan yang ditawarkan di dalamnya memberikan inspirasi bahwa

pembinaan spiritual yang autentik akan selalu berjalan seiring dengan penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan sosial yang harmonis.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi kepada penulis atas ikhtiar intelektual dalam menghadirkan karya ini. Semoga buku ini menjadi bagian dari pengayaan literatur mengenai Islam Indonesia, memperluas horizon pemahaman tentang tarekat, serta mendorong lahirnya berbagai kajian lanjutan mengenai hubungan antara spiritualitas, keberagamaan, dan transformasi sosial. Saya meyakini bahwa upaya mempertemukan dimensi religius dan dimensi sosial merupakan salah satu jalan penting dalam membangun kehidupan berbangsa yang damai, inklusif, dan bermartabat.

Surabaya, Juli 2026

Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D.



Daftar Isi

KATA PENGANTAR –[iii]

DAFTAR ISI –[vii]

BAB I: DASAR PEMIKIRAN –[1]

**BAB II: FENOMENOLOGI DAN KONSTRUKSI SOSIO-RELIGIUS
TAREKAT –[13]**

Peran Sosial Agama Perspektif Islam dan Sosiologi –[13]

Pandangan Islam tentang Fungsi Sosial Agama –[15]

Fungsi Sosial Agama dalam Konsep dan Ajaran Islam –
[19]

Fungsi Sosial Agama dalam Perspektif Sosiologi –[23]

Transformasi Religius Muslim Kota –[28]

Berpikiran Terbuka dan Adaptif –[33]

Dunia Akhirat Berjalan Beriringan –[35]

Mengandaikan Hidup Guyup: Manusia Sebagai Makhluk
Sosial –[37]

Fenomenologi sebagai Metode dan Pendekatan Studi Islam –[38]

- Sejarah dan Perkembangan Fenomenologi –[39]
- Inti Filsafat Fenomenologi: Dari Husserl ke Schutz –[41]
- Fenomenologi sebagai Metode Penelitian Kualitatif –[43]
- Penerapan Fenomenologi dalam Studi Islam –[45]
- Aplikasi Fenomenologi dalam Kajian Islam di Indonesia –[48]
- Kritik dan Batasan Fenomenologi dalam Studi Islam – [50]

BAB III: DINAMIKA JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH (TQN) –[53]

Sejarah dan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah – [53]

- Genealogi Tarekat Naqsyabandiyah –[54]
- Genealogi dan Karakter Tarekat Qadiriyyah –[58]
- Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah –[59]
- Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Nusantara – [61]
- Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah –[63]
- Sintesis Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN) – [67]
- Pokok-pokok Pemikiran dan Kegiatan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) –[69]
- Makna Ideal Tarekat dalam Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) –[70]
- Konsep Kesalehan dalam Aspek Sosial dan Religius dalam Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah –[79]

Pemaknaan dan Pengalaman Subjektif Jamaah TQN tentang Tarekat dan Aktivitas Tarekat –[84]

Konstruksi Makna dan Motif Keikutsertaan dalam Tarekat –[85]

Internalisasi Praktik Tarekat dan Mekanisme Disiplin Spiritual –[98]

Pengalaman Menjalankan Dzikir Yaumiyah dan Proses Pembiasaan –[98]

“Rasa ‘Tidak Enak” sebagai Mekanisme Disiplin Batin dan Kontrol Diri –[102]

Pengalaman dalam Majelis Tarekat dan Struktur Aktivitas Rutin –[106]

Perubahan Cara Memandang Masalah dan Ketenangan Batin –[110]

Pengalaman Ketaatan pada Mursyid dan Fungsi Bimbingan –[114]

Transformasi Kesadaran dan Dampak Sosio-Religius dalam Kehidupan Jamaah –[118]

Dampak pada Intensitas Ibadah dan Kebiasaan Keagamaan –[118]

Pengalaman dalam Keluarga: Harmoni, Kontrol Emosi, dan Keberanian Berpendapat –[122]

Dampak pada Kehidupan Sosial: Sedekah, Keterlibatan Komunitas, dan Sikap Emosional –[126]

Aktivitas Sosio-Religius Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) –[131]

Struktur Aktivitas Jamaah dan Ritme Kolektif Tarekat –[132]

Praktik Harian dan Variasi Partisipasi Jamaah dalam Jejaring Tarekat –[141]

Ekspansi Sosial, Tantangan, dan Strategi Keberlanjutan
Aktivitas Tarekat –[150]

BAB IV: RELIGIUSITAS JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH –[167]

Eksplorasi Pemaknaan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Bagi Jamaah –[167]

Arena Sosial Pembentuk Makna: Pesantren, Mursyid, dan
Jejaring Jamaah –[167]

Eksternalisasi: Motif, Keresahan Awal, dan Keputusan
Memasuki Tarekat –[172]

Objektivasi: Institusionalisasi Makna Melalui Baiat,
Aturan Amalan, dan Ritme Majelis –[178]

Internalisasi: Perubahan Orientasi Batin, Kontrol Moral,
dan Penguatan Makna dalam Keluarga –[184]

Sintesis Analitis: Pola Konstruksi Sosial Pemaknaan
Tarekat –[191]

Pemetaan Konstruksi Kesadaran Sosio-Religius Terhadap Cara Pandang Baik Ranah Publik dan Privat –[198]

Dinamika Komunitas TQN sebagai Konteks
Sosio-Religius –[198]

Pengaruh Kehidupan Sosio-religius TQN terhadap
Ranah Privat Jamaah –[203]

Pengaruh Kehidupan Sosio-Religius TQN terhadap
Ranah Publik Jamaah –[218]

Pemetaan Progres–Regres dengan Teori Perubahan
Sosial –[229]

Mekanisme Konstruksi Sosial: Dari Komunitas TQN ke
Individu Jamaah [233]

Motif Tindakan Sosio-Religius Jamaah dalam Perspektif
Max Weber –[235]

Pengalaman Subjektif Jamaah Tarekat dalam Perilaku Dinamika Sosio-Religius –[239]

Struktur Kesadaran Jamaah: Intensionalitas, Niat, dan
Horizon Makna –[241]

Pengalaman Dzikir, Konsentrasi, dan Alarm Moral –[248]
Baiat, Otoritas, dan Transmisi Pengalaman: Dari Janji ke
Kebiasaan –[255]

Pola Tindakan Sosial: Menautkan Pengalaman Batin
dengan Tindakan yang Terarah pada Orang Lain –[261]
Display Analisis Fenomenologis sebagai Pola Tindakan
Sosial –[266]

Sintesis Fenomenologis: Esensi Pengalaman Tarekat
sebagai Pola Tindakan Sosial –[271]

BAB V: EPILOG –[279]

DAFTAR PUSTAKA –[287]

PROFIL PENULIS –[321]

GLOSARIUM –[329]



[1]

Dasar Pemikiran

Agama, baik sebagai nilai dan norma maupun sebagai lembaga, diakui oleh banyak kalangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial manusia. Hal ini setidaknya tampak pada lima fungsi utama agama dalam dimensi sosial kehidupan manusia, yaitu fungsi edukatif, penyelamatan, pengawasan sosial, transformatif, serta fungsi memupuk persaudaraan.¹ Di sisi lain, lacakan historis juga menunjukkan bahwa para sosiolog dan antropolog sejak abad ke-19 terus memperbarui penelitian mereka tentang agama. Hal ini salah satunya tampak dari adanya perkembangan definisi agama menurut mereka.²

Hubungan yang erat antara agama dan kehidupan sosial manusia pada perkembangannya memunculkan sebuah

¹ M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2020), 59-62.

² James S. Bielo, *Anthropology of Religion: The Basics* (New York: Routledge, 2015), 12.



[2]

Fenomenologi dan Konstruksi Sosio-Religius Tarekat

Peran Sosial Agama Perspektif Islam dan Sosiologi

Agama merupakan fenomena kemanusiaan yang kompleks dan multidimensional, sehingga tidak mudah dirumuskan dalam satu definisi tunggal. Kompleksitas ini terlihat dari kenyataan bahwa agama tidak hanya menyentuh ranah keyakinan teologis, tetapi juga merambah wilayah simbolik, ritual, moral, psikologis, dan sosial.²² Oleh karena itu, setiap upaya mendefinisikan agama selalu dipengaruhi oleh sudut pandang disiplin ilmu yang digunakan.

Keragaman definisi agama menjadi bukti empiris bahwa agama tidak dapat direduksi menjadi satu dimensi saja. Dalam antropologi klasik, Edward B. Tylor mendefinisikan agama

²² Ninian Smart, *The World's Religions*, Cambridge: Cambridge University Press, 1998, hal.. 10–25. Unterrainer, Human Friedrich. 2023. "The Multidimensional Measurement of Religious/Spiritual Well-Being: Recent Developments in Scale Validation and Clinical Applications" *Religions*, Vol.14, No. 7: 882. <https://doi.org/10.3390/rel14070882>



[3]

Dinamika Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN)

Sejarah dan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah

Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah merupakan salah satu tarekat besar dalam tradisi tasawuf Islam yang memiliki pengaruh luas, khususnya di kawasan Nusantara. Tarekat ini lahir dari sintesis dua aliran spiritual utama, yakni Tarekat Qadiriyyah dan Tarekat Naqsyabandiyah, yang masing-masing memiliki karakteristik ajaran dan metode *riyadah* yang khas. Kehadirannya tidak hanya menandai dinamika perkembangan tasawuf dalam lintasan sejarah Islam, tetapi juga menunjukkan kemampuan tradisi tarekat dalam beradaptasi dengan konteks sosial dan kultural masyarakat. Oleh karena itu, pembahasan mengenai sejarah dan ajaran Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah menjadi penting untuk memahami akar genealogi, corak ajaran, serta perannya dalam pembentukan spiritualitas dan kehidupan keagamaan umat Islam.



[4]

Religiusitas Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah

Eksplorasi Pemaknaan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Bagi Jamaah

Arena Sosial Pembentuk Makna: Pesantren, Mursyid, dan Jejaring Jamaah

Pemaknaan TQN tidak lahir dalam ruang privat semata. Pesantren hadir sebagai arena sosial yang memberi legitimasi kultural di tengah kota, karena warga mengenalnya sebagai “pondok e abah yat.”¹ Dalam keterangan informan keluarga, pesantren tidak hanya melayani santri, tetapi juga membuka ruang belajar bagi masyarakat lintas usia, termasuk lansia. Pada titik ini, makna tarekat terbentuk dalam ekosistem pesantren yang sudah mapan, sehingga jamaah memandang aktivitas tarekat sebagai kelanjutan dari tradisi belajar agama yang telah dikenal publik, bukan sebagai aktivitas yang berdiri sendiri.

Kerangka konstruksi sosial realitas menempatkan arena semacam ini sebagai ruang produksi makna bersama. Berger



[5] Epilog

Perjalanan yang dituangkan dalam buku ini berangkat dari sebuah pertanyaan sederhana namun mendalam: bagaimana ajaran tarekat bekerja dalam kehidupan sehari-hari para jamaah? Pertanyaan tersebut membawa penulis memasuki ruang-ruang pengalaman yang tidak hanya dipenuhi oleh ritual dzikir dan majelis, tetapi juga oleh kisah-kisah perubahan diri, perjuangan mengendalikan emosi, pencarian ketenangan batin, dan upaya membangun hubungan sosial yang lebih baik. Dari perjalanan tersebut, tampak bahwa tarekat bukan sekadar tradisi keagamaan yang diwariskan, melainkan sebuah proses pembentukan kesadaran yang terus berlangsung dalam kehidupan para pengamalnya.

Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN) memperlihatkan bahwa spiritualitas tidak pernah berdiri sendiri. Ia selalu hadir dalam ruang sosial yang konkret, berinteraksi dengan keluarga, lingkungan, pekerjaan, dan berbagai dinamika

Daftar Pustaka

- Abdullah, Luqman. “Model Tarekat Naqsyabandiyah dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Nurul Amin di Kabupaten Boyolali).” Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Abdullah, Taufik, and Sharon Siddique, eds. *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Abidin, Z. “Peran Ajaran Tarekat Qadiriyyah wan Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Spiritual Jamaah di Desa Cabean Kota Pasuruan.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam* (UNISMA), 2024.
- Abū Ghuddah, ‘Abd al-Fattāḥ. *Ṣafabāt min Ṣabr al-‘Ulāmā’ ‘alā Shadā’id al-‘Ilm wa al-Taḥṣīl*. Beirut: Maktab al-Maṭbū‘āt al-Islāmiyyah, 1992.
- Abū al-Najīb al-Suhrawardī, ‘Umar ibn Muḥammad. *‘Awārif al-Ma‘ārif*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
- Abū Ṭālib al-Makkī. *Qūt al-Qulūb fī Mu‘āmalat al-Maḥbūb wa Waṣf Tariq al-Murīd ilā Maqām al-Tawḥīd*. Vol. 2. Beirut: Dār Ṣādir, 1995.

- Abu Bakar Aceh. *Pengantar Ilmu Tarekat: Kajian Historis tentang Mistik*. Solo: Ramadhani, 1996.
- Abu al-Qasim al-Qushayri. *Al-Qushayri's Epistle on Sufism (al-Risala al-Qushayriyya)*. Translated by Alexander D. Knysh. Reading, UK: Garnet Publishing, 2007.
- Abu al-Qasim al-Qushayri. *Al-Qushayri's Epistle on Sufism (al-Risala al-Qushayriyya)*. Translated by Alexander D. Knysh, rev. Muhammad Eissa. Reading, UK: Garnet Publishing, 2007.
- Abu al-Wafa al-Ghanimi. *Madkhal ila al-Tashawwuf fi al-Islam*. Kairo: Dar al-Thaqafah, 1976.
- Abu Hamid al-Ghazali. *Kimiya as-Sa'adah (Kimia Kebahagiaan)*. Translated by Ahmad Rofi' Usmani. Surabaya: Risalah Gusti, 2012.
- Abun-Nasr, Jamil M. *Muslim Communities of Grace: The Sufi Brotherhoods in Islamic Religious Life*. New York: Columbia University Press, 2007.
- Aceh, Aboebakar. *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*. Kelantan: Pustaka Aman Press, 1977.
- Affani, Sayyid Husain al-. *Durus al Shaykh Sayyid Husain al 'Affani*. t.tp.: islamweb.net, n.d.
- Afandi Zarkasyi, Arif, and M. Najib Abdussalam. "Ta'ālīm Aḥmad Khatīb al-Sambāsī al-Ṣūfiyyah fī al-Ṭarīqah al-Qādiriyyah wa al-Naqsyabandiyyah." *Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 9, no. 1 (2025): 91–121. <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v9i1.12893>.
- Ahmad, C. "Manuskrip Ijazah dan Silsilah Tarekat: Legitimasi Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah dan Syattariyah di Minangkabau." *Jurnal Keislaman* 11, no. 2.
- Ahmad, C. (entry incomplete in footnote; verify year/pages).

- Al-Affani, Sayyid Husain. *Durus al-Shaykh Sayyid Husain al-Affani*. n.p.: Islamweb.net, n.d.
- Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid. *Al-Wajīz fi Fiqh al-Imām al-Shāfiʿī*. Beirut: Syirkah Dār al-Arqam, 1998.
- Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid. *Iḥyāʾ ʿUlūm al-Dīn*. Beirut: Dār Ibn Hazm, 2005.
- Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid. *Iḥyāʾ ʿUlūm al-Dīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyyah, 2005.
- Al-Ghazali, Imam. *Iḥyāʾ ʿUlūm al-Dīn*. Beirut: Dār al-Maʿrifah, n.d.
- Algar, Hamid. “The Naqshbandī Order: A Preliminary Survey of Its History and Significance.” *Studia Islamica*, no. 44 (1976): 123–152. <https://doi.org/10.2307/1595445>.
- Alhazmi, Ahmed Ali, and Angelica Kaufmann. “Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Cross-Cultural Experience in Novel Educational Social Contexts.” *Frontiers in Psychology* 13 (2022): 785134. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.785134>.
- Aliana, Cut Rizka. “Efektivitas Kegiatan Suluk dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Jamaah Suluk di Pesantren Darul Aman Aceh Besar.” Laporan Penelitian, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Aliana, Cut Rizka. *Efektivitas Kegiatan Suluk dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Jamaah Suluk di Pesantren Darul Aman Aceh Besar*. Laporan penelitian. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Al-Jābirī, Muḥammad ʿĀbid. *Takwīn al-ʿAql al-ʿArabī*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Waḥdah al-ʿArabīyyah, 1984.

- Al-Jīlī, ‘Abd al-Karīm. *al-Insān al-Kāmil fī Ma‘rifat al-Awākhir wa al-Awā’il*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- Al-Kalābādhi, Abū Bakr Muḥammad ibn Ishāq. *al-Ta‘arruf li-Madhab Ahl al-Taṣawwuf*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1993.
- Al-Māwardī, Abū al-Ḥasan ‘Alī ibn Muḥammad. *Adab al-Dunyā wa al-Dīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.
- Al-Māwardī, Abū al-Ḥasan ‘Alī ibn Muḥammad. *al-Aḥkām al-Sulṭaniyyah wa al-Wilāyat al-Dīniyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006.
- Al-Muḥāsibī, al-Ḥārith ibn Asad. *al-Ri‘āyah li-Ḥuqūq Allāh*. Edited by ‘Abd al-Qādir Aḥmad ‘Aṭā. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000.
- Al-Nawawī, Yahyā ibn Sharaf. *al-Adhkār al-Muntakhabah min Kalām Sayyid al-Abrār*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2007.
- Al-Nawawī, Yahyā ibn Sharaf. *al-Minhāj Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn al-Ḥajjāj*. Vol. 17. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1392 H.
- Al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *al-‘Ibādah fī al-Islām*. Cairo: Maktabat Wahbah, 1993.
- Al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *al-‘Ibādah fī al-Islām*. Cairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Al-Qushayri, Abu al-Qasim. *Al-Risālah al-Qushayriyyah* (Arabic editions cited variously). Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001/2002; Cairo: Dār al-Ma‘ārif, 1966.
- Al-Qushayri, Abu al-Qasim. *Al-Risālah al-Qushayriyyah fī ‘Ilm al-Taṣawwuf*. Cairo: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.

- Al-Qushayri, Abu al-Qasim. *Al-Qushayri's Epistle on Sufism (al-Risāla al-Qushayriyya fī 'ilm al-taṣawwuf)*. Translated by Alexander D. Knysh. Reading, UK: Garnet Publishing, 2007.
- Al-Qusyairī, Abū al-Qāsim 'Abd al-Karīm. *al-Risālah al-Qusyairiyyah*. Edited by 'Abd al-Ḥalīm Maḥmūd and Maḥmūd ibn al-Sharīf. Cairo: Dār al-Ma'ārif, 1966.
- Al-Raḥmān, Yāsir 'Abd al-. *Mausu'ah al-Akḥlaq wa al-Zuhd wa al-Raqaiq*. Kairo: Muassasah Iqra', 2008.
- Al-Sakandarī, Ibn 'Aṭā'illāh. *al-Hikam al-'Aṭā'iyyah*. Edited by 'Abd al-Majīd al-Sharafī. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1993.
- Al-Sakandarī, Ibn 'Aṭā' Allāh. *al-Hikam al-'Aṭā'iyyah*. Cairo: Dār al-Salām, 2004.
- Al-Sakandarī, Ibn 'Aṭā' Allāh. *Laṭā'if al-Minan*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.
- Al-Samaluti, Nabil. *Bina' al-Mujtama' al-Islamiy*. Beirut: Dar al-Syuruq, 1998.
- Al-Sha'rānī, 'Abd al-Wahhāb. *al-Anwār al-Qudsiyyah fī Ma'rifat Qawā'id al-Ṣūfiyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007.
- Al-Suhrawardī, Abū al-Najīb 'Umar ibn Muḥammad. *'Awārif al-Ma'ārif*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.
- Al-Turkī, 'Abd Allāh b. 'Abd al-Muḥsin. *Huquq al-Insān fī al-Islām*. Saudi Arabia: Wizarah al-Syu'un al-Islamiyyah, 1999.
- Amir, Y. "Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim." *Indonesia Journal for The Psychology of Religion* 1, no. 1 (2021): 48–49.

- Amrullah, Juhdi. "Spiritualitas dan Biopsikologi: Kajian atas Pengaruh Zikir terhadap Kondisi Biopsikologi dan Kejiwaan Penganut Tarekat Qadiriyyah di Mlangi." Disertasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Arifinta, Hasna Nisa, Riza Maratul Umami, and Thriska Afifandasari. "The Social History of the Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Order and Its Implications in the Social Environment." *Journal of Islamic and Social Studies* (2025): 94–105. <https://doi.org/10.30762/jiss.v3i2.1563>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan, 1994.
- Bagir, Haidar. *Semesta Cinta: Pengantar kepada Pemikiran Ibn Arabi*. Bandung: Mizan, 2015.
- Baharudin, and Siti Latifah. "Sistem dan Proses Pembaiatan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Utsmaniyah: Studi Kasus Majelis Dzikir Dhikrul Ghafilin." *Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* 20, no. 2 (2022): 205–222.
- Balqaziz, 'Abd al-Ilāh. *al-Dīn wa al-Mujtama': Dirāsāt fī al-Ḥarakah al-Islāmiyyah*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wahdah al-'Arabiyyah, 2008.
- Barbosa da Silva, António. *The Phenomenology of Religion as a Philosophical Problem: An Analysis of the Theoretical Background of the Phenomenology of Religion, in General, and of M. Eliade's Phenomenological Approach, in Particular*. LiberGleerup, 1982.

- Bellah, Robert N., et al. *Habits of the Heart: Individualism and Commitment in American Life*. Berkeley: University of California Press, 1985.
- Berger, Peter L. *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion*. New York: Anchor Books, 1967.
- Berger, Peter L. *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion*. New York: Doubleday, 1967.
- Berger, Peter L. "Religion and World-Construction." In *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion*, 24–27. New York: Anchor Books, 1967.
- Berger, Peter L., and Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Doubleday, 1966.
- Berger, Peter L., and Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books, 1966.
- Bielo, James S. *Anthropology of Religion: The Basics*. New York: Routledge, 2015.
- Borotoding, Sandi Marselino. *Analisis Fenomenologi Alfred Schutz dalam Ritual Mangrompo Bamba dan Implikasinya bagi Jemaat Bayo'Klasis Masanda*. Disertasi, IAKN Toraja, 2024.
- Bruinessen, Martin van. *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia: Survei Historis, Geografis, dan Sosiologis*. Bandung: Mizan, 1992.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1995.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Translated by Farid Wajidi and Rika Iffati. Yogyakarta: Gading Publishing, 2012.

- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing, 2015.
- Bruinessen, Martin van. "The Origins and Development of the Qadiriyya wa Naqshbandiyya Order in Indonesia." *Studia Islamika* 1, no. 1 (1994): 1–23.
- Bruinessen, Martin van. "The Origins and Development of Sûfi Orders (Tarekat) in Southeast Asia." *Studia Islamika* 1, no. 1 (1994): 1–23.
- Bruinessen, Martin van, and Julia Day Howell, eds. *Urban Sufism*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Burhani, Ahmad Najib. "Tarekat Tanpa Tarekat: Transmisi Ajaran Spiritual Modernisme Islam di Indonesia." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 14, no. 2 (2012): 263–264.
- Burhanuddin, Jajat. "Traditional Islam and Modernity in Indonesia." In *Islam in Indonesia: Contrasting Images and Interpretations*, edited by Jajat Burhanuddin and Kees van Dijk, 25–48. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2013.
- Byrne, Thomas. "The Origin of the Phenomenology of Attention." *Research in Phenomenology* 52 (2022): 425–441.
- Castells, Manuel. *The Rise of the Network Society*. 2nd ed. Malden, MA: Wiley-Blackwell, 2010.
- Chaves, Mark. "Religion and Social Integration." *Annual Review of Sociology* 43 (2017): 1–19.
- Chaves, Mark, and Shawna L. Anderson. "Continuity and Change in American Religion." *Annual Review of Sociology* 45 (2019): 89–108.
- Chittick, William C. *Sufism: A Beginner's Guide*. Oxford: Oneworld Publications, 2008.

- Claridge, Tim. "Introduction to Social Capital Theory." *Social Capital Research*, 2018.
- Collins, Randall. *Weberian Sociological Theory*. Cambridge: Cambridge University Press, 1994.
- Comte, Auguste. *The Positive Philosophy*. Translated by Harriet Martineau. London: John Chapman, 1853.
- Craib, Ian. *Teori-Teori Sosial Modern: Dari Parsons Sampai Habermas*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2007.
- Cudjoe, Ebenezer. "Making Sense of Husserlian Phenomenological Philosophy in Empirical Research." *International Journal of Qualitative Methods* 22 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.1177/16094069231171099>.
- D'Angelo, Diego. "The Phenomenology of Embodied Attention." *Phenomenology and the Cognitive Sciences* 19 (2020): 961–978.
- Dalimunthe, Syah Ahmad Qudus, and Syawaluddin Nasution. "Dinamika Spiritual Islam pada Masa Dinasti Umayyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 66–71.
- Darniqah, Muhammad Ahmad. *Al-Thariqah al-Naqsyabandiyah Wa A'lamuha*. Tripoli: Jarus Barus, 1987.
- Day, Abby, and Gordon Lynch. "Sociology of Religion: A Critical Agenda." *Sociology* 52, no. 1 (2018): 5–22.
- Darpen, Mohamad Hafiz, Muaz Bin Mohd Ghani Basri, and Ali Bin Abdul Jalil. "Kritikan Sanad Terhadap Riwayat Abu Yazid Al-Bisthomi Dalam Silsilah Tarekat Naqsyabandiyah: Criticism of the Sanad Concerning the Narration of Abu Yazid al-Bisthami in the Naqshbandi

Tariqa Chain.” *Jamalullail Journal* 4, no. 1 (June 2025): 72–90.

Dharma, F. A. “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial.” *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.101>.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1982.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.

Dörfler, Viktor, and Marc B. Stierand. “Bracketing: A Phenomenological Theory Applied Through Transpersonal Reflexivity.” *Journal of Organizational Change Management* (2021). <https://doi.org/10.1108/JOCM-12-2019-0393>.

Drummond, John J., and Otfried Höffe, eds. *Husserl: German Perspectives*. 1st ed. New York: Fordham University Press, 2019. <https://doi.org/10.5422/fordham/9780823284467.001.0001>.

Durkheim, Émile. *The Division of Labor in Society*. Translated by W. D. Halls. New York: Free Press, 1984.

Durkheim, Émile. *The Division of Labor in Society*. Translated by W. D. Halls. New York: Free Press, 1997.

Durkheim, Émile. *The Elementary Forms of Religious Life*. Translated by Karen E. Fields. New York: Free Press, 1995.

Durkheim, Émile. *Moral Education: A Study in the Theory and Application of the Sociology of Education*. Translated by

- Everett K. Wilson and Herman Schnurer. New York: Free Press, 1961.
- Dzulqurnain. *Nilai Edukasi dalam Thoriqoh Qodiriyyah Wanaqsyabandiyyah dalam Pencegahan Degradasi Moral Masyarakat Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Efendi, A. S. “Rekonstruksi Nilai Nilai Tazkiyatun Nafs dalam Penguatan Self Regulation.” *Al Ilmiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2026): 45–47.
- Encyclopaedia Britannica. “Social Change.” Accessed December 2025.
- Ernst, Carl W. *The Shambhala Guide to Sufism*. Boston: Shambhala Publications, 1997.
- Evers, H.-D., and M. Kaiser. “Changing Rationalities of Religious Action: A Weberian Analysis of Muslim Associations in Southeast Asia.” In *Citizenship, Society and Social Movements in Southeast Asia*, 119–140. Singapore: Springer, 2018.
- Faqih, Ahmad, and Siti Rahmah. “Aligning Fiqh al-Kawāriṭh (Islamic Disaster Jurisprudence) with National Disaster Management Policy: A Maqāṣid-Based Review.” *Abkam: Jurnal Hukum Islam* 25, no. 1 (2025): 55–78.
- Fatah, Khamami Zada, and Ibrahim Lawal. “Resurgency of Sufi Islam in Indonesia: Tracing the Shifting Patterns of Modern Sufism.” *Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (2025): 2–3.
- Fauzi Ilyas, Ahmad. “Syekh Ahmad Khatib Minangkabau dan Polemik Tarekat Naqsyabandiyah di Nusantara.” *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 1, no. 1 (2017): 86–112. <https://doi.org/10.30821/jcims.v1i1.1008>.

- Fealy, Greg, and Virginia Hooker, eds. *Voices of Islam in Southeast Asia: A Contemporary Sourcebook*. Singapore: ISEAS Publishing, 2006.
- Federspiel, Howard M. *Persatuan Islam: Islamic Reform in Twentieth Century Indonesia*. Ithaca, NY: Cornell Modern Indonesia Project, 2001.
- Firdaus. “Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) dan Implikasinya terhadap Kesalehan Sosial.” *Al Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 2.
- Fraser, Norman M., and Romeo V. Turcan. “Reconstructing the Social Construction of Reality.” *British Journal of Sociology* 76, no. 3 (2025): 657–662. <https://doi.org/10.1111/1468-4446.13190>.
- Fuhaidah, Ulya, Siti Marlina, and M. Ali Mubarak. “Philanthropy of Qadiriyya and Naqsyabandiyah Tariqa in Kuala Tungkal Jambi.” In *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018)*, 987–989. SCITEPRESS, 2020.
- Fuhaidah. “Philanthropy of Qadiriyya and Naqsyabandiyah Tariqa in the Economic and Social Empowerment of Indonesian Islamic Boarding School.” In *Proceedings of the International Conference on Religion and Civilization (ICRC 2018)*, 990–992. Atlantis Press, 2019.
- Furchan, Arief, and Agus Maimun. *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Gallaher, Shaun. “Habit, Sedimentation and Institutions.” *Cogent Arts & Humanities* 12, no. 1 (2025): Article 2480879. <https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2480879>.
- Gammer, Moshe. “The Beginnings of the Naqshbandiyya in Dāghestān and the Russian Conquest of the Caucasus.”

- Die Welt des Islams* 34, no. 2 (1994): 204–217.
<https://doi.org/10.2307/1570930>.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, 1973.
- Geertz, Clifford. *The Religion of Java*. New York: The Free Press, 1960.
- Geertz, Clifford. *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press, 1976.
- Geertz, Clifford. “Religion as a Cultural System.” In *The Interpretation of Cultures*, 87–125. New York: Basic Books, 1973.
- Geniusas, Saulius. “Merleau-Ponty’s Phenomenology of Sedimentations.” *Journal of Phenomenological Psychology* 54, no. 2 (2023): 155–177.
<https://doi.org/10.1163/15691624-20231422>.
- Giddens, Anthony. *Central Problems in Social Theory: Action, Structure and Contradiction in Social Analysis*. Berkeley: University of California Press, 1979.
- Giddens, Anthony. *Sociology*. 7th ed. Cambridge: Polity Press, 2013.
- Giddens, Anthony. *The Consequences of Modernity*. Stanford, CA: Stanford University Press, 1990.
- Giddens, Anthony. *The Nation-State and Violence*. Cambridge: Polity Press, 1985.
- Gorski, Philip S. “Religion and the New Sociology of Moral Order.” *Sociological Theory* 38, no. 2 (2020): 101–120.
- Gutiérrez, Gustavo. *A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation*. Translated by Sister Caridad Inda and John Eagleson. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1988.

- Hadiwijaya, Achmad Suhendra. "Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas dan Konstruksi Sosial Media Massa." *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah* 11, no. 1 (2023).
- Haidt, Jonathan, Jesse Graham, and Sena Koleva. "Moral Foundations Theory: The Pragmatic Validity of Moral Pluralism." *Advances in Experimental Social Psychology* 47 (2017): 55–130.
- Hakim, M. Rais Ribha Rifqi. "Strategi Dakwah pada Masyarakat Tarekat: Studi Kasus pada Kegiatan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen, Demak." *Lentera* 2, no. 1 (2018).
- Hamdi, Fathul. "Integrating Maqāṣid al-Sharīʿah, Fiqh al-Bīʿah, and Public Policy in Environmental Governance." *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 35, no. 1 (2025): 1–24.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.
- Harb, ʿAlī. *Naqd al-Ḥaqīqah*. Beirut: al-Markaz al-Thaqāfi al-ʿArabī, 1993.
- Harun, Mohd Faizal, and Muhamad Hazwan Abd Razak. *Sejarah Tarekat: Pertumbuhan dan Penyebaran di Dunia Islam*. Malaysia: UUM Press, 2018.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *Jurnal At-Taḳaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.
- Hasbullah. *Modal Sosial: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR Press, 2006.
- Hawwa, Saʿīd. *Tarbiyatunā al-Rūḥiyyah*. Cairo: Dār al-Salām, 1999.

- Hayward, G. M., L. D. Pearce, and J. Pearlman. "A Multidimensional Model of Religiosity from Adolescence through the Transition to Adulthood." (2021).
- Hefner, Robert W. *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton, NJ: Princeton University Press, 2000.
- Hilalludin. "Anak Muda, Media Sosial, Dan Agama Yang Cair: Fenomenologi Hijrah Digital Di Indonesia." *Al-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2025): 40–54.
- Høffding, Simon, and Kristian Martiny. "Framing a Phenomenological Interview: What, Why and How." *Phenomenology and the Cognitive Sciences* 15, no. 4 (2016): 539–564.
- Holdcroft, Barbara. "What Is Religiosity?" *Catholic Education: A Journal of Inquiry and Practice* 10, no. 1 (2006): 89–103.
- Horton, Paul B., and Chester L. Hunt. *Sociology*. 6th ed. New York: McGraw-Hill, 1984.
- Howell, Julia Day. "Sufism and the Indonesian Islamic Revival." *The Journal of Asian Studies* 60, no. 3 (2001): 701–729.
- Howell, Julia Day, and Martin van Bruinessen, eds. *Urban Sufism*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Husserl, Edmund. *Ideas Pertaining to a Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy: First Book*. Translated by F. Kersten. The Hague: Martinus Nijhoff, 1983.
- Husserl, Edmund. *The Phenomenology of Internal Time-Consciousness*. Translated by James S. Churchill. The Hague: Martinus Nijhoff, 1970.
- Ibnu, Hasan. "Studi Fiqh Ibadah Haji dengan Pendekatan Filosofis dan Fenomenologis." In *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*, 2019.

- Ibn ‘Arabī. *Al-Futubat al-Makkiyah*. Translated by Harun Nasution. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Madārij al-Salīkīn bayna Manāzil Iyyāka Na‘budu wa Iyyāka Nasta‘in*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1996.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Al-Fawā’id*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.
- Ibn Taymiyya. *Al-Mustadrak ‘alā Majmū‘ Fatāwā Shaykh al-Islam*. n.p.: Ṭabaqah Muhammad ibn Abdurrahman, 1998.
- Ibn Taimiyah. *Majmū‘ al-Fatāwā*. Madinah: Majma‘ al-Malik Fahd li-Ṭibā‘ah al-Muṣṣhaf al-Syarīf, n.d.
- Ilyasa, Faisal Fauzan, Agus Fakhruddin, Achmad Faqihuddin, Muhammad Ramdan Mubarak, and Abdillah Muflih. “The Role of the Mosque as a Medium of Da’wah in Building Religious Tolerance in the Community: An Analysis of Kampung Toleransi.” *Islamic Communication Journal* 9, no. 2 (2024): 275–282.
- Inglehart, Ronald, and Christian Welzel. *Modernization, Cultural Change, and Democracy*. New York: Cambridge University Press, 2005.
- Irfani, Muhammad Aska, and Harapandi Dahri. “From Spiritual Leadership to Functional Leadership: A Qualitative Single-Case Study of Authority Mediation in Jamaah Wirid Khusus Nahdlatul Wathan, Lombok.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 8, no. 1 (2025): 24–37.
- Irwanti, Neneng. “Perubahan Sikap Keagamaan Komunitas Tarekat Syadziliyah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, 1990–2021.” Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ishaqi, Usman. *al-Khulasat al-Wafiiyyat fi Adab al-Tariqat*. n.p., n.d.

- Jalaluddin Rakhmat. *Rekayasa Sosial: Reformasi atau Revolusi?* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Jajang Jayusman. "The Perspective of Maṣlaḥah on the Distribution of Zakat for Social Welfare and Disaster Management." *Asas: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 16, no. 2 (2024): 145–162.
- Jam'iyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyyah. "Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga." Accessed February 18, 2026.
- Jorba, Marta. "Husserlian Horizons, Cognitive Affordances and Motivating Reasons for Action." *Phenomenology and the Cognitive Sciences* 19 (2020): 847–868. <https://doi.org/10.1007/s11097-019-09648-z>.
- Juhendri, Abi. *Dampak Dzikir dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Pengamal Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah*. Disertasi, UIN Suska Riau, 2022.
- Juhendri, Abi. *Dampak Dzikir dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Maqāṣid al-Syari'ah*. Pekanbaru: Pascasarjana UIN Suska Riau, 2022.
- Jum'ah, 'Alī. *al-Taṣawwuf al-Manhaji*. Cairo: Dār al-Muqattam, 2011.
- Kadri, Rozeeda. "Effects of Dhikr Spiritual Meditation Practice on the Recovery of Drug Abuser: A Phenomenology Study." *International Journal of Education, Psychology and Counseling* 9, no. 54 (2024): 380–382. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.954028>.
- Kaidesoja, Tuukka. "Religion, Ideology, and Social Critique Revisited." *Journal of Classical Sociology* 19, no. 3 (2019): 241–258.
- Kalberg, Stephen. "Max Weber's Types of Rationality: Cornerstones for the Analysis of Rationalization

Processes in History.” *American Journal of Sociology* 85, no. 5 (1980): 1145–1179.

Kalberg, Stephen. *Max Weber’s Comparative Sociology*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 2018.

Kelly, John Michael, Stephanie R. Kramer, and Azim F. Shariff. “Religiosity Predicts Prosociality, Especially When Measured by Self-Report: A Meta-Analysis of Almost 60 Years of Research.” *Psychological Bulletin* 150, no. 3 (2024): 284–318. <https://doi.org/10.1037/bul0000413>.

Kim, Jaegwon, and Ernest Sosa, eds. *A Companion to Metaphysics*. Blackwell Companions to Philosophy. Oxford: Blackwell, 2008. <https://doi.org/10.1002/9781444308525>.

Knysh, Alexander. *Islamic Mysticism: A Short History*. Leiden: Brill, 2000.

Kovačević, V. “Symbolic Interactions in Popular Religion According to Dimensions of Religiosity.” *Societies* 11 (2021)..

Laughlin, Charles D. “Intersubjectivity, Empathy, Life-World, and the Social Brain: The Relevance of Husserlian Neurophenomenology for the Anthropology of Consciousness.” *Anthropology of Consciousness* 34, no. 1 (2023): 229–260. <https://doi.org/10.1111/anoc.12171>.

Le Gall, Dina. “Forgotten Naqshbandīs and the Culture of Pre-Modern Sufi Brotherhoods.” *Studia Islamica*, no. 97 (2003): 87–119.

Lemos, C. M., et al. “Dimensionality and Factorial Invariance of Religiosity across Countries.” *PLOS ONE* 14, no. 5 (2019).

Lenski, Gerhard, Patrick Nolan, and Jean Lenski. *Human Societies: An Introduction to Macrosociology*. 11th ed. New York: Oxford University Press, 2015.

- Luhuringbudi, Teguh, et al. "Modest Modernities: Muslim Identity, Globalisation, and Urban Transformation in Indonesia." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 20, no. 1 (2025): 207–233. <https://doi.org/10.14421/tkcp7204>.
- Maarif, Muhammad Anas. *Zikir dalam Mengembangkan Karakter Toleransi: Studi Fenomenologi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Al-Usmaniyah di Pondok Pesantren Al-Fitrah Surabaya*. Disertasi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- MaHFudin, Agus, and Abduloh Safik. "Sufisme Perkotaan: Fenomenologi Kebangkitan Spiritualitas Majelis Taklim Al Hikam di Surabaya." In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 6, no. 1 (2022).
- Mahmudin, Afif Syaiful. "Pendekatan Fenomenologis dalam Kajian Islam." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2021): 83. <https://doi.org/10.24127/att.v5i01.1597>.
- Mahyuddin, Muhammad Khairi, Zakaria Stapa, and Faudzinaim Badaruddin. "The Arrival of Naqshabandi Order from Hijaz to the Malay World: 16th Until the Early 19th Century." *International Journal of Business & Social Science* (2013). (detail volume/issue perlu verifikasi).
- Mamun, M. "Zakat as an Instrument of People's Economic Empowerment: A Community-Based Case Study." *Commercio: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2024): 45–62.
- Marshall, Ruth. "Religious Ethics and Social Transformation." *Journal of the American Academy of Religion* 86, no. 2 (2018): 447–476.
- Marx, Karl. *Capital: A Critique of Political Economy, Volume I*. Translated by Ben Fowkes. London: Penguin Classics, 1990.
- Marx, Karl. "Contribution to the Critique of Hegel's Philosophy of Right: Introduction." In *Early Writings*,

translated by Rodney Livingstone and Gregor Benton, 243–244. London: Penguin Books, 1992.

Marx, Karl, and Friedrich Engels. *The Communist Manifesto*. Translated by Samuel Moore. London: Penguin Classics, 2002.

Mashar, Aly. *Keberlangsungan Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah (TQN) dalam Membangun Religiusitas Masyarakat Desa Kajar, Dawe, Kudus, Jawa Tengah*. Disertasi, UIN Walisongo Semarang, 2022.

Mashar, Aly. *Keberlangsungan Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah Al-‘Uṣmāniyyah Kedinding Surabaya Pasca KH. Achmad Asrori*. Disertasi, UIN Walisongo Semarang, 2022.

Mashar, Aly. “Genealogi dan Penyebaran Thariqah Qadiriyyah wa Naqshabandiyyah di Jawa.” *Al-A’raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 13, no. 2 (2016): 233–262. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v13i2.75>.

Masyhuri, Aziz. *Masalah Keagamaan: Hasil Mukhtamar dan Munas Alim Ulama Nahdlatul Ulama*. Surabaya: PP Rabithah Ma’ahid Islamiyah, 1997.

Masyhuri, M. “Prinsip Prinsip Tazkiyah al Nafs dalam Islam dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental.” *Anida: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 41, no. 1 (2016): 19–21.

Masyhuri, M., and Salma Salma. “Prinsip-Prinsip Tazkiyah al-Nafs dalam Menangani Konflik Emosi.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 14, no. 2 (2024): 293–296.

Massignon, Louis. *Essay on the Origins of the Technical Language of Islamic Mysticism*. Translated by Benjamin Clark. Notre Dame: University of Notre Dame Press, 1997.

Masita, Nurul Aisatul, and Cholil. “Dhikr as an Adaptive Spiritual Strategy: Exploring the Healing Mechanism for

- Anxiety from The Islamic Perspective.” *Istisyyarah: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 1 (2025): 38–41.
- Mawardi, et al. “Eksplorasi Kesahihan Hadis dalam Tradisi Sufi Aceh: Studi atas Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia.” *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 6, no. 3: 595–600.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Moustakas, Clark E. *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994.
- Moustakas, Clark E. *Phenomenological Research Methods*. Nachdr. Thousand Oaks, CA: Sage, 2009.
- Mu'min, Ma'mun. “Pergumulan Tarekat dan Politik (Peranan Kyai dalam Politik).” *Fikrah* 2, no. 1 (2014).
- Muvid, Muhamad Basyrul. “Tarekat dan Solidaritas Sosial: Studi Fenomenologis Tarekat Qādiriyyah wa Naqshabandiyah di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto.” Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Murata, Sachiko, and William C. Chittick. *The Vision of Islam*. New York: Paragon House, 1994.
- Mustaghfiroh, Avina Amalia. “Living Hadis dalam Tradisi Ziarah dan Bersih Kubur di Desa Majapura, Purbalingga.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 47–64.
- Muttaqin, Zaenal, et al. “Tarekat dan Perubahan Sosial di Banten.” *Refleksi: Jurnal Kajian Agama dan Filsafat* 22, no. 1 (2023).
- Nasr, Seyyed Hossein. *Living Sufism*. London: Unwin Paperbacks, 1980.

- Nasution, Harun. *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I. Jakarta: UI Press, 1985.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid II. Jakarta: UI Press, 2011.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Nadhir, Zidan. *Pemaknaan Al-Qur'an Dalam Ritual Ziarah di Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati Kabupaten Cirebon: Suatu Kajian Fenomenologi*. Disertasi, UINSSC, 2025.
- Nakamura, Mitsuo. *The Crescent Arises Over the Banyan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Nikkel, David H. "Merleau-Ponty's Phenomenal Body and the Study of Religion." *Religion* 55, no. 1 (2025): 243–274. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2024.2420513>.
- Nicholson, Reynold A. *The Mystics of Islam*. London: Routledge & Kegan Paul, 1989.
- Nindito, Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2005). <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>.
- Noer, Abdul Hamid. "A Novel Approaches of Suluk for Sufistic Education: Study of KH Muslih Abdurrahman Mranggen." Disertasi/doktoral, UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Noor, Abd. Hamid. *Pola Pendidikan Pesantren Sufistik K.H. Muslih Mranggen Demak*. Disertasi, UIN Walisongo Semarang, 2022.

- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900–1942*. Jakarta: LP3ES, 1996.
- Noer, Kautsar Azhari. *Tasawuf Perennial: Kearifan Kritis Kaum Sufi*. Jakarta: Serambi, 2003.
- Nul Hakim, Lukman. “Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit.” *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 165–172.
- Nur Qodim, M. “Suluk sebagai Metode Pengendalian Emosi bagi Tarekat Naqsyabandiyah.” *Intizar: Jurnal Studi Keislaman* 28, no. 1: 45–47.
- Papas, Alexandre. “Shaykh Succession in the Classical Naqshbandiyya: Spirituality, Heredity and the Question of Body.” *Asian and African Area Studies* 7, no. 1 (2007): 36–49. <https://doi.org/10.14956/asafas.7.36>.
- Papas, Alexandre, ed. *Sufi Institutions*. Brill Handbooks of Oriental Studies: Sufi Studies, vol. 1. Leiden: Brill, 2020.
- Pargament, Kenneth I. *The Psychology of Religion and Coping: Theory, Research, Practice*. New York: Guilford Press, 1997.
- Pargament, Kenneth I., et al. “Religious and Spiritual Coping and Mental Health.” *Journal of Clinical Psychology* 75, no. 2 (2019): 241–259.
- Park, Crystal L. “Meaning Making in the Context of Religious and Spiritual Beliefs.” *Journal of Psychology and Theology* 46, no. 3 (2018): 191–205.
- Parsons, Talcott. *The Social System*. New York: Free Press, 1951.
- Parsons, Talcott. “Religion in a Modern Pluralistic Society.” *Review of Religious Research* 7, no. 3 (1966): 125–146.
- Pebriani, N. *Konsep Sabar dalam Perspektif Ibnu Qayyim al Jauziyyah*. Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

- Peng, Lu, et al. "The Impact of Empathy on Prosocial Behavior Among College Students: The Mediating Role of Moral Identity and the Moderating Role of Sense of Security." *Behavioral Sciences* 14, no. 11 (2024): Article 1024.
- Plotka, Witold. "Husserl's Moderate Rationalism and the Question of Evidence." *Horizon: Studies in Phenomenology* 8, no. 2 (2019): 401.
- Pollack, Detlef, and Gergely Rosta. "Religion and Modernity: An Institutional Perspective." *Religion* 47, no. 2 (2017): 185–206.
- Pribadi, Yanwar. "The Commodification of Islam in the Market Economy: Urban Muslim Studies in Banten." *Afkaruna* 15, no. 1 (2019): 82–112. <https://doi.org/10.18196/AIJJIS.2019.0096.82-112>.
- Pula, Besnik. "What Does a Phenomenological Theory of Social Objects Mean?" *Human Studies* 45, no. 3 (2022): 509–528. <https://doi.org/10.1007/s10746-022-09636-4>.
- Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2013.
- Raco, J. R., and Tanod. *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo, 2012.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Translated by Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 1984.
- Rahman, Taufiqur. "Sejarah Perkembangan Tasawuf 'Amali.'" *Asy-Syari'ah* 5, no. 1 (2019): 64–68.
- Rahmawaty. "Teori Perubahan Sosial dan Implikasinya terhadap Kehidupan Masyarakat." In *Perubahan Sosial: Sebuah Bunga Rampai*, 15–18. Serang: FKIP Untirta, 2020.
- Rakhmi, Atik, et al. "Tahlilan dalam Budaya Islam: Antara Tradisi Keagamaan dan Transformasi Sosial-Ekonomi." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 9, no.

2 (2025): 187–199.
<https://doi.org/10.14421/panangkaran.v9i2.4274>.

Rasyad, Abdul, Ahmad Tohri, Hasan Basri, and Hasanuddin Chaer. “Sufism and Social Cohesion: The Role of Hizib Nahdlatul Wathan Tariqa in Pluralistic Society.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 12, no. 1 (2025): 83–96.

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

Ritzer, George, and Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Translated by Alimandan. Jakarta: Kencana, 2005.

Ritzer, George, and Jeffrey Stepnisky. “Globalization and Social Change.” *Sociological Theory* 39, no. 3 (2021): 195–200.

Riyadi, Abdulkadir. *Arkeologi Tasawuf: Melacak Jejak Pemikiran Tasawuf dari Al-Muhasibi hingga Tasawuf Nusantara*. Bandung: Mizan, 2016.

Rosidi, Imron, et al. “Ritual and Spirituality: The Tradition of the Tariqah Naqshabandiyyah Khalidiyyah Jalaliyyah in Indonesia.” *Afkar: Jurnal Akidah dan Pemikiran Islam* 26, no. 1 (2024): 191–218.
<https://doi.org/10.22452/afkar.vol26no1.6>.

Rosowsky, Andrew. “Some Linguistic Implications of Transferring Rituals Online: The Case of Bay‘ah or Allegiance Pledging in Sufism.” (2019). [Lengkapi detail publikasi].

Rosyid, Moh. “Potret Organisasi Tarekat Indonesia dan Dinamikanya.” *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 1 (2018): 78–95.

Roth, Guenther. *The Social Sciences in Search of a Paradigm: A Critique of Contemporary Social Theory*. Chicago: University of Chicago Press, 1987.

- Sabri, Y. "Nahdlatul Ulama's Defense Against Naqsyabandiyah Target." *el-Hekam: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31958/JEH.V7I1.6402>.
- Sai'id Dimasyqiyah, Abdurrahman Muhammad. *Al-Tariqah al-Naqsyabandiyah*. Mauqi' al-Furqan, n.d.
- Saleh, A. R. "Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 15–17.
- Schimmel, Annemarie. *Mystical Dimensions of Islam*. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1975.
- Schimmel, Annemarie. *Mystical Dimensions of Islam*. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 2011.
- Schmidt, B. E. "Varieties of Non-ordinary Experiences in Brazil—a Critical Review of the Contribution of Studies of 'Religious Experience' to the Study of Religion." *International Journal of Latin American Religions* 1 (2017): 104–115. <https://doi.org/10.1007/s41603-017-0006-5>.
- Schutz, Alfred. *The Phenomenology of the Social World*. Translated by George Walsh and Frederick Lehnert. Evanston, IL: Northwestern University Press, 1967.
- Seamon, David. "Lifeworld, Place, and Phenomenology: Holistic and Dialectical Perspectives." *Journal of Philosophical Investigations* 18, no. 48 (2024): 31–52. <https://doi.org/10.22034/jpiut.2024.18406>.
- Sells, Michael, ed. *Early Islamic Mysticism: Sufi, Qur'an, Mi'raj, Poetic and Theological Writings*. New York: Paulist Press, 1996.
- Sentürk, Faruk Kerem, and Selin Isikan. "Islamic Faith as a Source of Coping with Work Stress." *Al-Jami'ab: Journal of Islamic Studies* 62, no. 1 (2024): 65–90. <https://doi.org/10.14421/ajis.2024.621.65-90>.

- Shafiyullah, M. “Metode Tazkiyatun Nafs Perspektif al Ghazali dan Implementasinya di Pondok Pesantren Al Izzah.” Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025.
- Shihab, Alwi. *Islam Sufistik: Islam Pertama dan Pengaruhnya hingga Kini di Indonesia*. Bandung: Mizan, 2001.
- Sholikhin, Muhammad. *Tasawuf Aktual: Menuju Insan Kamil yang Paripurna*. Yogyakarta: Narasi, 2009.
- Simuh. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Singh, Diksha, and Braj Bhushan. “Understanding Shame, Guilt, Embarrassment and Pride: A Systematic Review of Self-Conscious Emotions.” *Frontiers in Psychology* (2025).
- Siradj, Said Aqil. *Tasawuf sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi, Bukan Aspirasi*. Bandung: Mizan, 2006.
- Smart, Ninian. *The World's Religions*. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.
- Smelser, Neil J. *Theory of Collective Behavior*. New York: Free Press, 1962.
- Smith, Christian. “Religion, Collective Identity, and Social Solidarity.” *Sociology of Religion* 78, no. 4 (2017): 385–408.
- Smith, J. A. “Evaluating the Contribution of Interpretative Phenomenological Analysis.” *Health Psychology Review* 5, no. 1 (2011): 9–27.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1986.
- Sorokin, Pitirim A. *Social and Cultural Dynamics: A Study of Change in Major Systems of Art, Truth, Ethics, Law and Social*

- Relationships*. Vol. 1. New York: American Book Company, 1937.
- Sorokin, Pitirim A. *Social and Cultural Dynamics*. Vol. 4. New York: American Book Company, 1941.
- Spencer, Herbert. *The Principles of Sociology*. Vol. 1. London: Williams and Norgate, 1876.
- Stark, Rodney, and Charles Y. Glock. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. California: University of California Press, 1968.
- Strassheim, Jan. "Relevance as the Moving Ground of Semiosis." *Philosophies* 7, no. 5 (2022): Article 115. <https://doi.org/10.3390/philosophies7050115>.
- Strassheim, Jan. "The Lifeworld and the World of Life: The Concept of Relevance and Its Foundation in Organic Nature." *Semiotica* 260 (2024): 119–151. <https://doi.org/10.1515/sem-2024-0149>.
- Suhandi. "Spiritualitas Agama dan Masyarakat Modern (Eksistensi Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Bandar Lampung)." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 14, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.24042/ajsla.v14i1.4485>.
- Suprayogo, Imam, and Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suriadi. "Pendidikan Sufistik Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah." *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 15, no. 2 (2018): 263–270. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v15i2.1899>.
- Suriadi. "Pendidikan Sufistik Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah: Kajian atas Pemikiran Ahmad Khatib Sambas." *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 15, no. 2 (2017): 263–276.

- Susilo, Darmawan, Syamsul Rizal, and Mirzon Daheri. "Kontribusi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Perilaku Keagamaan Jamaah di Desa Suka Datang." Skripsi, IAIN Curup, 2023. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/3349/>.
- Szydlowski, P., et al. "Religiousness Measured by the Four Basic Dimensions of the Centrality of Religiosity Scale and the Three Dimensions of the Duke University Religion Index." *Psychology of Religion and Spirituality* 17, no. 3 (2025).
- Thevenaz, Pierre. *What Is Phenomenology? And Other Essays*. Edited by James M. Edie. Chicago: Quadrangle Books, 1962.
- Therborn, Göran. "The Dynamics of Global Inequality and Social Change." *New Left Review* 123 (2020): 10–15.
- Thorburn, Malcolm, and Steven A. Stolz. "Intersubjectivity, Embodiment and Enquiry: A Merleau-Ponty and Husserlian Informed Perspective for Contemporary Educational Contexts." *Educational Philosophy and Theory* 57, no. 12 (2025): 1056–1066. <https://doi.org/10.1080/00131857.2025.2486675>.
- Tietjen, Ruth Rebecca. "Religious Zeal as an Affective Phenomenon." *Phenomenology and the Cognitive Sciences* 20 (2021): 75–77. <https://doi.org/10.1007/s11097-020-09664-4>.
- Tim Penulis. *Mawsû'ah al-Firaq al-Muntasibah li al-Islâm*. Durar al-Sanniyyah, 1433 H.
- Tim Penulis. *Maqālāt Mawqī' ad-Durr as-Saniyyah*. t.tp.: dorar.net, n.d.
- Tylor, Edward B. *Primitive Culture*. Vol. 1. London: John Murray, 1871.

- Trimingham, J. Spencer. *The Sufi Orders in Islam*. Oxford: Clarendon Press, 1971.
- Trimingham, J. Spencer. *The Sufi Orders in Islam*. Oxford: Oxford University Press, 1998.
- Trujillo, Joaquin. "Intersubjectivity and the Sociology of Alfred Schutz." *Bulletin d'analyse Phénoménologique* 14, no. 7 (2018): 1–30.
- Turner, Bryan S. *Religion and Social Theory*. 2nd ed. London: Sage Publications, 1991.
- Unterrainer, H. F. "The Multidimensional Measurement of Religious/Spiritual Well-Being: Recent Developments in Scale Validation and Clinical Applications." *Religions* 14, no. 7 (2023): 882. <https://doi.org/10.3390/rel14070882>.
- Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Wallerstein, Immanuel. *World-Systems Analysis: An Introduction*. Durham, NC: Duke University Press, 2004.
- Wang, Angela Lu. "Moral Emotions in Mental Health: Regulation and Mediation." *Frontiers in Psychology* 16 (2026): Article 1718674. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1718674>.
- Weber, Max. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Edited by Guenther Roth and Claus Wittich. Berkeley: University of California Press, 1978.
- Weber, Max. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. Translated by Talcott Parsons. New York: Scribner, 1958.
- Weber, Max. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. Translated by Talcott Parsons. New York: Routledge, 2001.

- Weisman, Itzhak. "Dina Le Gall, *A Culture of Sufism: Naqshbandis in the Ottoman World, 1450–1700*." *Jama'a: An Interdisciplinary Journal of Middle East Studies* 17 (2009): 213–219. <https://doi.org/10.64166/y3j4kk25>.
- Weismann, Itzhak. *The Naqshbandiyya: Orthodoxy and Activism in a Worldwide Sufi Tradition*. London: Routledge, 2007.
- Widiyanto, Asfa. "The Leadership in the Tariqah Qadiriyya wa Naqshbandiyya: Characteristics and Sustaining Doctrines." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 8, no. 1 (2020): 193–203. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v8i1.8572>.
- Widiyanto, Asfa. "Sustaining Doctrines and Traditions Related to Leadership: The Case of the Qadiriyya wa Naqshbandiyya in Mranggen, Central Java." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 8, no. 2 (2020): 200–202.
- Wibisono, M. Yusuf. *Sosiologi Agama*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Widodo, Aris. "Konsep Wusul Ilā Allāh menurut Konsep Konduktivitas: Studi atas Pemikiran Kyai Muslih Abdurrahman dan Kyai Achmad Asrori al-Ishaqy." Disertasi PhD, UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Wijayanti, St Ratna, et al. "Transformasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Rekreasi Dalam Perkembangan Perkotaan: Studi Kasus Masjid 99 Kubah di Makassar." *Urban and Regional Studies Journal* 6, no. 2 (2024): 181–188. <https://doi.org/10.35965/ursj.v6i2.4497>.
- Wood, Wendy, and Dennis R  nger. "Psychology of Habit." *Annual Review of Psychology* 67 (2016): 289–314.
- Woodhead, Linda. "The Sociology of Religion: From Religious Studies to Social Theory." *Sociology* 52, no. 1 (2018): 1–17.

- Woodward, Mark R. *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*. Translated by Hairus Salim HS. Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Yang, Fenggang, and Joseph B. Tamney. "Religion and Social Integration in Contemporary Societies." *Sociology Compass* 14, no. 6 (2020): e12779.
- Yusuf, Muhammad. *Tarekat dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan pada Jama'ah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Kota Malang: Perspektif Tindakan Sosial Max Weber*. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Zada Fatah, Khamami, and Ibrahim Lawal. "Resurgency of Sufi Islam in Indonesia: Tracing the Shifting Patterns of Modern Sufism." *Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (2025): 1.
- Zahri, Mustafa. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu, 1995.
- Zahra, Nabila. *Tasawuf dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Zamhari, Arif. *Rituals of Islamic Spirituality: A Study of Majlis Dhikr Groups in East Java*. Canberra: ANU E Press, 2010.
- Zamhari, Arif. "The Majlis Dhikr of Indonesia: Exerting Spirituality in a Modern Society." *Islamic Studies* 48, no. 1 (2009): 123.
- Zamhari, Arif. "The Majlis Dhikr of Indonesia: Exposition of Some Aspects of Ritual Practices." *Journal of Indonesian Islam* 3, no. 1 (2009): 123.
- Zamzami, Mukhammad, Fikri Mahzumi, and Abd A'la. "Tarekat and Politics in Indonesia: Contested Authority between Murshids in the Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah in East Java." *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan*

Pemikiran Islam 12, no. 2 (2022): 187–208.
<https://doi.org/10.15642/teosofi.2022.12.2.187-208>.

Zuherni AB. “Sejarah Perkembangan Tasawuf.” *Substantia* 13, no. 2 (2011): 250.

Profil Penulis



Dr. Saudah Al Amilatul Kholisoh Afifi, M.Pd. merupakan akademisi, pendidik, dan aktivis keagamaan yang lahir dan tumbuh dalam lingkungan keluarga religius yang kuat dengan tradisi pesantren yang kental. Sejak usia dini, beliau dididik oleh kedua orang tuanya untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari adab berpakaian, perilaku, hingga pembiasaan ibadah. Latar belakang keluarga yang dekat dengan dunia pesantren menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter, keilmuan, dan spiritualitas beliau.

Penulis berasal dari keluarga yang memiliki keterikatan erat dengan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto yang didirikan oleh almarhum KH. Achyat Chalimy. Ibunda beliau, Muslimah, merupakan sosok yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga besar pesantren tersebut sebelum kemudian menikah dengan Muthohharun Afif. Dari keluarga

inilah lahir dan tumbuh semangat keilmuan serta pengabdian yang terus mengiringi perjalanan hidup penulis.

Pendidikan formal penulis dimulai di TK Cut Nyak Dien Kota Mojokerto pada usia empat hingga lima tahun. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan dasar di MI Nurul Huda 1 Kota Mojokerto. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, kedua orang tuanya mempercayakan pendidikan putri semata wayang mereka kepada Pondok Pesantren Al-Badriyah Purwoasri Kediri. Di pesantren tersebut, penulis menempuh pendidikan selama enam tahun (1996–2002), meliputi Pendidikan Diniyah Al-Badriyah, Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah, dan Madrasah Aliyah Al-Hikmah. Masa pendidikan pesantren ini menjadi periode penting dalam memperdalam pemahaman keislaman sekaligus membentuk jiwa pengabdian dan kecintaan terhadap ilmu agama.

Bekal pendidikan agama yang diperoleh sejak kecil hingga remaja mendorong penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2002, beliau melanjutkan pendidikan di Institut Keislaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) Tebuireng Jombang dan berhasil menyelesaikan studi sarjana pada tahun 2006. Sebagai alumnus pesantren dan pendidikan Islam, beliau mulai mengabdikan diri sebagai pendidik dengan mengajar berbagai disiplin ilmu keislaman, termasuk Nahwu melalui kitab *Matan Al-Ajrumiyah*.

Dedikasi penulis dalam dunia pendidikan terus berkembang. Sejak tahun 2009 beliau mengajar mata pelajaran Ke-Aswajaan Nahdlatul Ulama pada program khusus SMP Islam Brawijaya, kemudian melanjutkan pengabdian yang sama di SMA Islam Brawijaya sejak tahun 2010. Di samping aktivitas akademik, beliau juga aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan masyarakat, seperti pembacaan Shalawat Diba',

tahlil, dan kegiatan rutin Muslimat Nahdlatul Ulama di lingkungan tempat tinggalnya.

Dorongan untuk terus meningkatkan kapasitas akademik membawanya melanjutkan studi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018. Semangat keilmuan tersebut berlanjut dengan menempuh program doktoral pada Program Studi Studi Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Melalui berbagai dinamika dan tantangan kehidupan yang tidak ringan, beliau berhasil menyelesaikan pendidikan doktoralnya pada tahun 2026.

Sejak tahun 2022, penulis bergabung sebagai dosen di STIT Raden Wijaya Mojokerto dengan bidang keahlian Fikih pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun yang sama, beliau juga dipercaya menjadi pengurus Bidang Dakwah Muslimat NU Kota Mojokerto periode 2022–2027. Dalam organisasi tersebut, penulis aktif membina dan mengembangkan kegiatan keagamaan, termasuk mengkaji Kitab Adabus Suluk al-Murid dalam forum rutin Jumat Legi yang diikuti oleh anggota Muslimat NU se-Kota Mojokerto.

Kiprah organisasi penulis semakin luas ketika pada tahun 2023 dipercaya menjadi pengurus Komisi Perempuan, Remaja, dan Keluarga (KPRK) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Mojokerto periode 2022–2027. Bersama jajaran pengurus lainnya, beliau aktif menyelenggarakan berbagai program pembinaan masyarakat, khususnya bagi kalangan remaja. Di antara program yang telah terlaksana adalah kegiatan Safari Ramadan di sekolah-sekolah Kota Mojokerto yang mengangkat tema pentingnya berbakti kepada kedua orang tua.

Selain berkiprah di bidang pendidikan dan organisasi kemasyarakatan, penulis juga dipercaya sebagai Ketua Yayasan

Roudlotun Nubaha Al-Mukhlisin, sebuah lembaga pendidikan yang didirikan oleh ayahanda beliau, Muthohharun Afif. Yayasan tersebut menaungi berbagai unit pendidikan, mulai dari pondok pesantren, madrasah diniyah, taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga sekolah menengah yang berlokasi di Pasinan Wetan, Kupang, Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Dalam kehidupan keluarga, penulis menikah pada tahun 2004 dan dikaruniai empat orang putra-putri. Berbagai pengalaman hidup yang dijalani semakin memperkaya kedewasaan, keteguhan, dan semangat pengabdianya. Hingga saat ini, beliau tetap menjalankan peran sebagai pendidik, akademisi, organisatoris, sekaligus ibu bagi putra-putrinya dengan penuh tanggung jawab dan ketulusan.

Kecintaan penulis terhadap kajian spiritual Islam menjadi salah satu inspirasi lahirnya karya ini. Perhatian beliau terhadap perkembangan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Kota Mojokerto tumbuh dari ketertarikan terhadap bagaimana praktik dzikir, wirid, dan pembinaan spiritual mampu membentuk kesadaran religius sekaligus kesalehan sosial para jamaah. Menurut pengamatannya, kehidupan spiritual yang dibangun melalui dzikir dan pendekatan tasawuf tidak hanya memperkuat hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga mendorong tumbuhnya empati, solidaritas sosial, dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan semangat Bismillāhirrahḥmānirrahīm dan rasa syukur kepada Allah Swt., penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan keislaman, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas spiritual, sosial, dan intelektual dalam kehidupan sehari-hari.



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag. merupakan akademisi, ulama, dan pakar ilmu tafsir yang telah mendedikasikan hidupnya bagi pengembangan pendidikan tinggi Islam, dakwah, serta pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat. Dengan latar belakang keilmuan yang kuat di bidang Studi Al-Qur'an dan Tafsir, beliau dikenal sebagai sosok yang aktif mengintegrasikan kajian akademik, pengabdian masyarakat, dan pelayanan keagamaan dalam berbagai ruang kehidupan umat.

Perjalanan pendidikan beliau dimulai dari MI Miftahul Fu'ad Lamongan yang diselesaikan pada tahun 1974. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan di MTs Assa'adah Bungah Gresik dan lulus pada tahun 1979, kemudian melanjutkan ke MA Assa'adah Bungah Gresik hingga lulus pada tahun 1982. Minat yang mendalam terhadap ilmu-ilmu keislaman membawanya melanjutkan studi di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Beliau menyelesaikan program Sarjana Muda pada tahun 1984 dan program Sarjana (S1) pada tahun 1987.

Semangat akademik yang tinggi mendorong beliau untuk memperdalam kajian Islam pada jenjang pascasarjana. Gelar Magister Agama (M.Ag.) diraih dari IAIN Alauddin Makassar pada tahun 1997 dengan konsentrasi Kajian Islam bidang Tafsir. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan doctoral di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berhasil meraih gelar Doktor dalam bidang Kajian Islam dengan konsentrasi Tafsir pada tahun 2007. Keahlian beliau dalam ilmu tafsir menjadikannya salah satu akademisi yang konsisten

mengembangkan studi Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi Islam Indonesia.

Dalam perjalanan karier akademiknya, Prof. Aswadi telah mengemban berbagai jabatan strategis di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah pada periode 2005–2009. Dedikasi dan kepemimpinannya kemudian mengantarkan beliau dipercaya sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya pada periode 2009–2013.

Pengalaman manajerial beliau terus berlanjut ketika dipercaya memimpin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Magister UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2013–2014, serta Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Doktor pada periode 2014–2017. Puncak pengabdian akademiknya di lingkungan kampus diwujudkan melalui amanah sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya periode 2018–2022, yang berperan penting dalam pengembangan kualitas pendidikan pascasarjana dan penguatan tradisi akademik berbasis nilai-nilai keislaman.

Selain berkiprah di dunia akademik, Prof. Aswadi juga aktif dalam berbagai lembaga keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Pengurus Ikatan Da'i Area Lokalisasi Majelis Ulama Indonesia (IDIAL-MUI) Jawa Timur periode 2012–2017, sebuah organisasi yang bergerak dalam dakwah dan pembinaan masyarakat di wilayah-wilayah rentan sosial. Saat ini, beliau juga mengemban amanah sebagai Wakil Rais Syuriah PCNU Gresik untuk masa khidmat 2023–2026.

Komitmen beliau terhadap penguatan ekonomi syariah diwujudkan melalui keterlibatannya sebagai Dewan Pengawas

Syariah KSPPS MUI (Mitra Usaha Ideal) Jawa Timur periode 2017–2022. Di bidang tata kelola lembaga publik, beliau juga dipercaya sebagai Dewan Pengawas Badan Layanan Umum (BLU) Poltekkes Kementerian Kesehatan Surabaya pada periode 2017–2023.

Pengabdian Prof. Aswadi kepada umat juga terlihat dalam perannya sebagai Konsultan Ibadah Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi. Beliau menjadi Konsultan Ibadah Daker Makkah selama delapan tahun berturut-turut, yaitu pada periode 2015–2022. Selanjutnya, beliau kembali dipercaya sebagai Konsultan Ibadah PPIH Arab Saudi Daerah Kerja Madinah pada musim haji tahun 2024 dan 2025. Pengalaman panjang tersebut menjadikan beliau sebagai salah satu rujukan penting dalam pembinaan dan pendampingan ibadah haji bagi jamaah Indonesia.

Sebagai akademisi yang memiliki spesialisasi dalam Ilmu Tafsir, Prof. Aswadi terus aktif melakukan penelitian, penulisan karya ilmiah, pengembangan kajian Al-Qur'an, serta pembinaan keagamaan di berbagai forum akademik maupun kemasyarakatan. Keilmuan yang mendalam, pengalaman kepemimpinan yang luas, serta komitmennya terhadap pengembangan Islam moderat menjadikan beliau sosok yang dihormati di kalangan akademisi, ulama, dan masyarakat luas.

Melalui berbagai karya dan pengabdianya, Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag. terus berupaya menghadirkan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai inspirasi dalam membangun kehidupan yang religius, berkeadaban, dan berkemajuan, baik di lingkungan pendidikan tinggi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.



Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.

merupakan dosen dan Sekretaris Program Studi Islam (SI) dengan pengalaman luas dalam dunia pendidikan dan konseling. Karier beliau dimulai sebagai pengajar Bahasa Arab di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang pada tahun 1989–1990, kemudian melanjutkan tugas serupa di Pesantren Darut Tauhid Malang hingga tahun 1996.

Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab IAIN Sunan Ampel Malang pada tahun 1995 dan menjadi Asisten Dosen pada periode 1995–1997. Pada tahun 1997, beliau terpilih sebagai peserta program pembibitan calon dosen se-Indonesia dan kemudian resmi diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1998. Beliau juga pernah mengikuti Pelatihan Dosen Internasional di Damaskus, Suriah pada tahun 1999 sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademiknya.

Dalam bidang keilmuan konseling, beliau menyelesaikan **S-2** Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Malang pada tahun 2008 dan melanjutkan ke jenjang S-3 pada program studi yang sama pada tahun 2011. Beliau aktif dalam organisasi profesi seperti ABKIN dan PABKI sejak tahun 2005, serta pernah menjadi anggota MUI Kabupaten Gempol Pasuruan pada tahun 2003–2008. Selain itu, beliau memiliki sertifikat izin praktik tes psikologi pendidikan tipe A/B dari Universitas Negeri Malang.

Glosarium

No	Kata Asing	Terjemahan
1	<i>Social Construction</i>	Konstruksi sosial
2	<i>Social Consciousness</i>	Kesadaran sosial
3	<i>Religious Consciousness</i>	Kesadaran keagamaan
4	<i>Socio-Religious</i>	Sosio-religius (sosial-keagamaan)
5	<i>Religiosity</i>	Religiusitas
6	<i>Spirituality</i>	Spiritualitas
7	<i>Internalization</i>	Internalisasi
8	<i>Externalization</i>	Eksternalisasi
9	<i>Objectivation</i>	Objektivasi
10	<i>Social Reality</i>	Realitas sosial
11	<i>Collective Consciousness</i>	Kesadaran kolektif
12	<i>Social Interaction</i>	Interaksi sosial
13	<i>Social Change</i>	Perubahan sosial
14	<i>Social Identity</i>	Identitas sosial

15	<i>Worldview</i>	Pandangan hidup
16	<i>Value System</i>	Sistem nilai
17	<i>Social Integration</i>	Integrasi sosial
18	<i>Social Cohesion</i>	Kohesi sosial
19	<i>Community</i>	Komunitas
20	<i>Meaning</i>	Makna
21	<i>Symbolic Interaction</i>	Interaksi simbolik
22	<i>Self-Awareness</i>	Kesadaran diri
23	<i>Religious Experience</i>	Pengalaman keagamaan
24	<i>Social Behavior</i>	Perilaku sosial
25	<i>Social Practice</i>	Praktik sosial
26	<i>Tariqah</i>	Jalan spiritual atau tarekat
27	<i>Qadiriyyah</i>	Tarekat yang dinisbatkan kepada Syekh Abdul Qadir al-Jailani
28	<i>Naqsyabandiyyah</i>	Tarekat yang dinisbatkan kepada Bahauddin Naqsyaband
29	<i>Murshid</i>	Guru pembimbing tarekat
30	<i>Murid</i>	Murid atau pengikut tarekat
31	<i>Dhikr (Zikir)</i>	Mengingat Allah dengan bacaan tertentu
32	<i>Suluk</i>	Perjalanan spiritual menuju Allah
33	<i>Tawajjuh</i>	Pemusatan hati kepada Allah melalui bimbingan mursyid
34	<i>Bai'at</i>	Janji setia kepada mursyid untuk mengikuti tarekat
35	<i>Maqām</i>	Tingkatan spiritual yang dicapai seorang salik
36	<i>Aḥwāl</i>	Keadaan atau pengalaman spiritual

37	<i>Salik</i>	Orang yang menempuh jalan spiritual
38	<i>Tazkiyat al-Nafs</i>	Penyucian jiwa
39	<i>Mujābah</i>	Kesungguhan dalam melawan hawa nafsu
40	<i>Riyāḍah</i>	Latihan spiritual
41	<i>Barakah</i>	Keberkahan
42	<i>Ma'rifah</i>	Pengetahuan spiritual tentang Allah
43	<i>Tawakkul</i>	Berserah diri kepada Allah
44	<i>Ikhlāṣ</i>	Ketulusan dalam beribadah
45	<i>Taqarrub ilā Allah</i>	Mendekatkan diri kepada Allah
46	<i>Khalwāh</i>	Mengasingkan diri untuk beribadah
47	<i>Ukhuwwah</i>	Persaudaraan
48	<i>Adab</i>	Tata krama atau etika
49	<i>Istiḳamah</i>	Konsisten dalam kebaikan
50	<i>Tasawuf</i>	Ilmu atau ajaran penyucian jiwa dalam Islam

Kesadaran Sosio-Religius

Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN)

Buku Kesadaran Sosio-Religius Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) mengkaji secara mendalam bagaimana ajaran tarekat membentuk cara pandang, pengalaman spiritual, dan perilaku sosial para jamaah dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari realitas komunitas TQN, buku ini menelusuri proses bagaimana jamaah memaknai dzikir, baiat, pembinaan spiritual, serta hubungan dengan mursyid sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Melalui proses tersebut, tarekat tidak hanya dipahami sebagai rangkaian amaliah ritual, tetapi juga sebagai sistem pembinaan yang membentuk orientasi hidup, ketenangan batin, sikap tawakkal, serta kemampuan mengelola berbagai persoalan kehidupan secara lebih bijaksana.

Dengan memadukan perspektif fenomenologi, sosiologi agama, dan teori konstruksi sosial, buku ini menunjukkan bahwa kesadaran sosio-religius jamaah terbentuk melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan. Nilai-nilai spiritual yang diperoleh melalui ritme dzikir, pengajian, dan kehidupan komunitas perlahan terinternalisasi menjadi kebiasaan, karakter, serta mekanisme pengendalian diri yang memengaruhi tindakan sehari-hari. Kesadaran tersebut kemudian melahirkan berbagai konsekuensi sosial, seperti meningkatnya kepedulian terhadap sesama, penguatan solidaritas, keharmonisan keluarga, kedisiplinan beribadah, dan keterlibatan yang lebih positif dalam kehidupan masyarakat.

Lebih dari sekadar membahas pengalaman keagamaan, buku ini menawarkan pemahaman baru bahwa spiritualitas tarekat memiliki peran penting dalam membentuk etika relasi dan tanggung jawab sosial. Tarekat tidak diposisikan sebagai ruang pelarian dari kehidupan sosial, melainkan sebagai sarana transformasi diri yang menghasilkan manusia yang lebih tenang, peduli, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama. Oleh karena itu, buku ini menjadi bacaan yang relevan bagi akademisi, mahasiswa, praktisi tarekat, serta masyarakat umum yang ingin memahami bagaimana pengalaman spiritual dapat berkontribusi pada pembentukan kesadaran sosial dan kehidupan yang lebih bermakna.



CV. Cita Cendekia
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42
Wonocolo Surabaya
citacendekiaoffice@gmail.com

